

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Creswell (2009) menuliskan pandangannya mengenai rancangan penelitian sebagai suatu rencana dan prosedur penelitian yang meliputi asumsi-asumsi luas hingga metode-metode rinci dalam pengumpulan dan analisis data (p. 3). Metodologi dalam rancangan penelitian ini dapat dimaknai sebagai keutuhan dan keseluruhan dari proses penelitian meliputi konteks dan tujuan, asumsi-asumsi filosofis, prinsip-prinsip etika, dan dampak politik terhadap pengetahuan baru dari penelitian, sedangkan metode mengacu pada suatu kumpulan teknik tertentu yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memilih kasus, mengukur dan mengamati kehidupan sosial mengumpulkan dan menyempurnakan data, menganalisis data, dan melaporkan hasilnya (Neuman, Laurence W, p. 2). Dalam perkembangan penelitian ilmiah telah berkembang tiga kategorisasi rancangan penelitian yang selama ini digunakan dalam proses penelitian-penelitian ilmiah yaitu penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran.

Untuk menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian serta mencapai tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini menitik beratkan pada penggunaan rancangan penelitian kualitatif untuk melihat dan mengamati intervensi sosial seperti apa yang tepat untuk mencegah dan menanggulangi fenomena konflik-konflik kekerasan antar kelompok di Kota Makassar. Tahap pertama dilakukan dengan menggunakan pandangan konstruktivisme yaitu dengan mencoba memahami, melakukan konstruksi sosial dan historis untuk menemukan pola dan bentuk latar belakang konflik kekerasan antar kelompok mahasiswa di Kota Makassar. Tahap kedua dilakukan dengan menggunakan pandangan advokasi/ partisipatoris yaitu dengan memberdayakan dan mengkolaborasikan tiap pihak untuk mencari strategi intervensi yang tepat untuk menyelesaikan masalah konflik kekerasan antar kelompok mahasiswa di Kota Makassar. Tahapan kedua penelitian akan di elaborasi dalam suatu metodologi penelitian yang disebut

dengan *Participatory Action Research* (PAR). PAR atau penelitian aksi partisipatif adalah penelitian yang bersifat partisipatif yang melibatkan orang-orang dalam komunitas sebagai subjek aktif untuk secara kolaborasi melakukan penelitian (*research*) mencari solusi terhadap permasalahan, yang pada akhirnya akan memakai hasil penelitian tersebut bagi program-program aksi mereka sendiri (Moeliono, 2009; Malik, 2009).

Dalam mengorganisasikan pelaksanaan PAR maka hal-hal yang harus dilakukan adalah: pertama membuat *design* program PAR, kedua menuliskan Term of Reference (TOR) for PAR, ketiga menyapkan panduan analisis untuk diskusi masalah dalam PAR, keempat menyiapkan jadwal, lokasi, fasilitator dan dukungan logistik, serta menentukan partisipan yang akan terlibat dalam PAR, kelima mengirimkan undangan untuk mengikuti pertemuan PAR, dan terakhir adalah tahap pelaksanaan PAR (Malik, 2008). Malik (2008) menjelaskan tahapan pelaksanaan teknis dalam kegiatan PAR adalah: (1) *conditioning*, (2) *problem description*, (3) *problem clarification discussion*, (4) *group discussion for solution*, (5) *pleno discussion for solution*, (6) *pleno discussion to formulate actions*, (7) *act together for change*.

### **3.2 Sumber Data/ Subjek Peneleitian**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. oleh karena itu sumber dan subjek data dapat ditinjau dari metode kualitatif.

#### **3.2.1 Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (sebagaimana dikutip dalam Maleong, 2001,p. 112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Maleong (2001, p. 112-116) menyajikan penjelasan jenis sumber data kualitatif kedalam beberapa kategori yaitu:

- a. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan

- foto, atau film. Aktivitas utama dalam memperoleh sumber data jenis ini adalah melihat, menyimak, mendengarkan, dan bertanya.
- b. Sumber tertulis merupakan sumber kedua dari data yang digunakan dalam penelitian. Sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.
  - c. Dokumentasi gambar berupa foto dapat dijadikan sumber data tambahan. Foto-foto yang digunakan sebagai sumber data dapat diperoleh dari hasil foto orang lain dan bisa juga diperoleh dari peneliti sendiri. Foto dapat memberikan gambaran tentang distribusi penduduk, lokasi geografis, sistem persekolahan, dan lain-lain. Foto hanya digunakan sebagai data pelengkap dan tidak dapat dianalisa secara tunggal.
  - d. Data statistik, data ini dapat membantu memberikan gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian. Mempelajari statistik dapat membantu peneliti memahami persepsi subjeknya. Data statistik baiknya dimanfaatkan sebagai pengantar dan mengarahkan pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan dan dicari sesuai dengan tujuan penelitian

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Sangat disadari adalah tidak mungkin untuk mengumpulkan data dari semua orang yang berhubungan dengan topik penelitian konflik kekerasan antar kelompok di Kota Makassar, oleh karena itu dalam penggunaan metode kualitatif ini dilakukan sampling secara purposive atau bertujuan. Sampel dipilih menggunakan metode *sampling* bertujuan (*purposive*) yaitu sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian dan tidak secara acak dengan menggunakan berbagai metode untuk mencari semua kemungkinan kasus yang begitu spesifik dengan kriteria tertentu dan populasinya sulit dijangkau. (Neuman, Lawrance, 2011, p. 297-298). Penentuan sampel secara purposive ini dilakukan di universitas-universitas negeri dan swasta di Makassar yang intensitas kekerasannya cukup tinggi dan atau pernah mengalami konflik kekerasan antar kelompok mahasiswa antar Fakultas dan atau antar kelompok kedaerahan.

### 3.2.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan dan menjawab masalah penelitian adalah Kota Makassar secara general dan mengeruvut pada Universitas-universitas dan Organisasi Daerah (Organda). Universitas yang dipilih adalah Universitas Hasanuddin (Unhas) dan Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Muslim Indonesia (UMI), Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar. Organisasi-organisasi Kemahasiswaan Kedaerahan yang dipilih adalah Organisasi Daerah (Organda) Bone dan Palopo.

### 3.3 Teknik pengumpulan Data

Tahapan pertama penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif. Creswell (2009) menjelaskan prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi yaitu observasi kualitatif, wawancara kualitatif, mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif, dan materi audio dan visual (p. 267).

- a. Observasi kualitatif yaitu bentuk pengumpulan data dengan terjun langsung dilapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Kemampuan mengamati dan melihat fenomena serta ketepatan dalam melihat momentum peristiwa atau aktivitas yang terjadi serta mencatatnya adalah skill yang sangat diperlukan oleh peneliti dalam melakukan observasi (Daymon, Christine, 2008, p. 341)
- b. Wawancara kualitatif. Christine Daymon (2008) memaparkan wawancara merupakan sebetuk kumpulan data yang bermanfaat yang diperoleh dari suatu percakapan dengan suatu tujuan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada sampel yang diteliti. Peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) (Creswell, 2009, p.267)

- c. Mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif berupa dokumen publik seperti koran, makalah, laporan kantor ataupun dokumen privat seperti buku harian, diary, surat, dan e-mail (Creswell, 2009, p.270). Dokumen terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak peneliti (Daymon, Christine, 2008, p. 344).
- d. Mengumpulkan materi audio dan video, bisa berupa foto, objek-objek seni, videotape, atau segala jenis suara/bunyi

Metode yang digunakan untuk hap selanjutnya ta pengumpulan data pada kegiatan intervensi dan verifikasi data adalah metode riset aksi yang partisipatif (*Participatory Action Research*) yang didalamnya terdapat tiga elemen dasar yaitu riset, aksi, dan partisipasi (Malik, 2009)

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada kegiatan intervensi dan verifikasi data adalah metode riset aksi yang partisipatif (*Participatory Action Research*) yang didalamnya terdapat tiga elemen dasar yaitu riset, aksi, dan partisipasi (Malik, 2009). Malik (2008) menjelaskan PAR sebagai pendekatan yang dilakukan untuk mengembangkan sosial praktis dalam bentuk konferensi. Proses PAR melingkupi identifikasi masalah, formulasi solusi, dan aksi intervensi. Goodley dan Prakere (sebagaimana dikutip dari Moeliono, 2009) memaparkan beberapa hal yang membuat pentingnya dilakukan metode PAR dalam kegiatan intervensi adalah:

- a. Pengetahuan dianggap suatu konstruksi sosial
- b. Pihak yang melakukan intervensi memiliki keterampilan dan pengalaman tertentu
- c. Penelitian dan partisipan harus berbagi pengalaman pemahaman mengenai apa yang ingin dicapai
- d. Pengetahuan si peneliti maupun masyarakat harus terungkap secara eksplisit agar kedua pihak dapat saling menguji nilai masing-masing
- e. Peneliti harus menyesuaikan cara-cara komunikasi dan diskusi sesuai dengan kebutuhan komunitas
- f. Kemandirian dapat berkembang melalui konsep “masyarakat sebagai subjek aktif” dan bukan sebagai “target penelitian/ intervensi)

- g. Proses partisipatif juga mencakup pendidikan informal dimana peneliti maupun komunitas sama-sama belajar sehingga terjadi proses peningkatan dan demokratisasi pengetahuan.
- h. Pengetahuan tidak ditemukan atau diajarkan, namun diciptakan melalui interaksi yang dialektis.

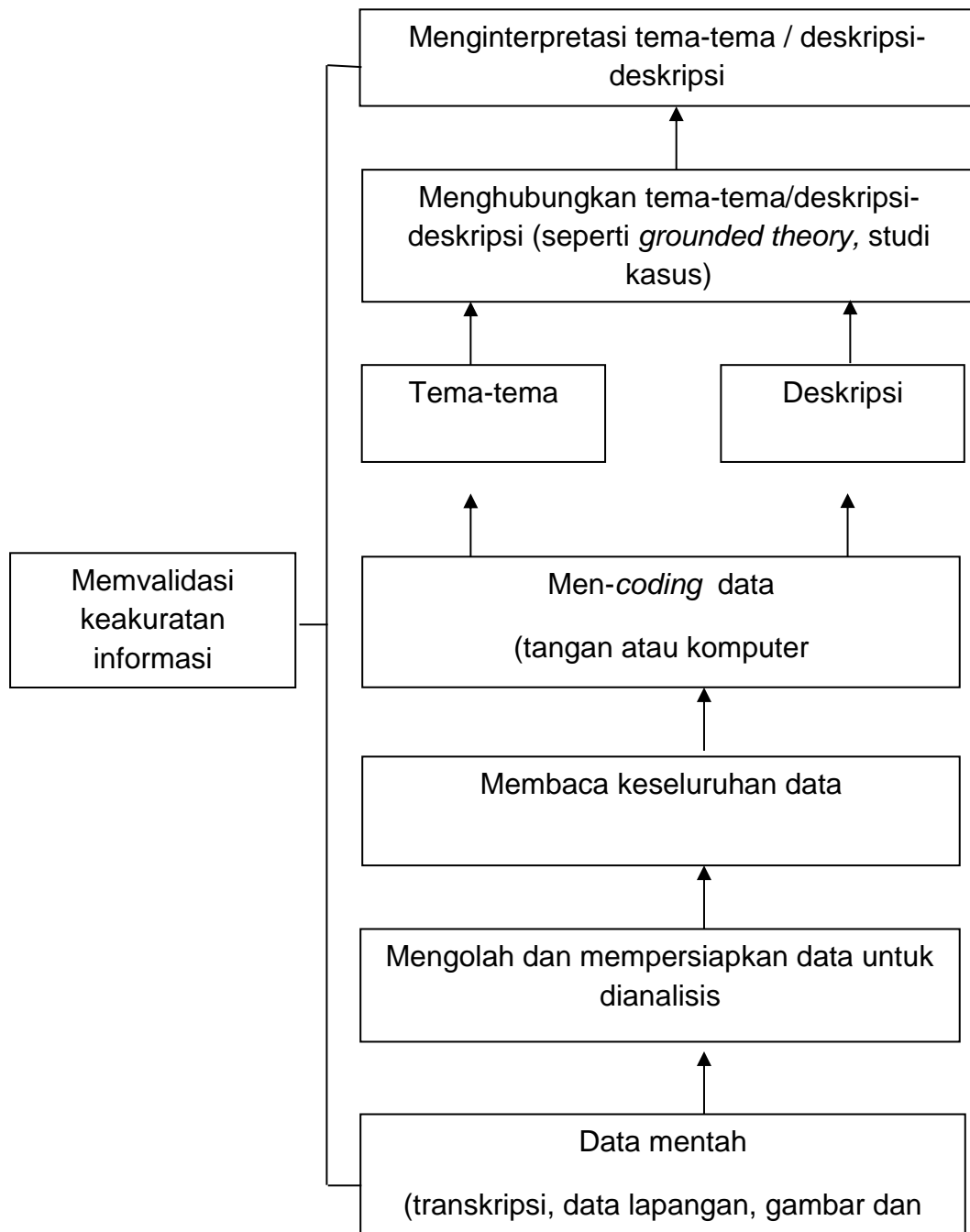
Moeliono (2009) memaparkan elemen-elemen mendasar yang dari sebuah proses PAR antara lain

- a. Komunitas yang menjelaskan masalah, mendefinisikan, menganalisis, dan memecahkannya
- b. Komunitas menentukan tujuan aksi dan komunitas pula yang menjadi pihak-pihak paling berkepentingan dengan proses dan hasil penelitian
- c. Partisipasi aktif dari komunitas dari seluruh proses
- d. Partisipasi mewakili berbagai kelompok komunitas dari dominan sampai yang paling tertindas
- e. Proses PAR dapat menghasilkan sebuah kesadaran diri dan kesadaran akan situasi yang perlu dirubah

Kunci utama dalam proses PAR adalah refleksi. Proses kegiatan PAR seperti siklus yang berjalan terus. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa refleksi, perencanaan, aksi, observasi, refleksi, dan seterusnya berjalan terus seperti spiral. Dalam proses kegiatan PAR tersebut komunitas bersama-sama:

- a. Mengidentifikasi dan mengkaji permasalahan dan potensinya
- b. Mengembangkan rencana kegiatan kelompok berdasarkan hasil kajian
- c. Menerapkan rencana tersebut
- d. Secara terus menerus memantau dan mengkaji proses dan hasil kegiatannya (monitoring dan evaluasi/ M & E)

### 3.4 Teknik Analisa Data



Gambar 3.1. Analisis Data Kualitatif

Sumber : Creswell, 2007

Setelah menganalisa data kuantitatif maka langkah selanjutnya adalah menggunakan hasil penelitian kuantitatif sebagai variabel dalam analisa data kualitatif yang dilakukan. Analisis data kualitatif merupakan

proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell, 2009, p. 274). Langkah-langkah analisis data kualitatif dapat dilihat pada gambar 3.1

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian survei. Instrumen penelitian ilmu sosial umumnya berbentuk kuesioner dan pedoman pertanyaan (*interview guide*) (Suyanto, Bagong & Karnaji, 2010, p. 59)

Penelitian menggunakan metode kualitatif sehingga instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu oleh pedoman pertanyaan. Pedoman pertanyaan atau pedoman wawancara umumnya berisi daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka, atau jawaban bebas agar diperoleh jawaban yang lebih luas dan mendalam. (Suyanto, Bagong et. al, 2010, p. 61)

Instrumen penelitian digunakan pada tahap Participatory Action Research adalah berdasarkan tahapan metodologi Participatory Action Research yang dirajut dengan teori intervensi sosial, sedangkan *tools* yang akan digunakan dalam pembahasan tiap sesinya menggunakan konsep skema strategi intervensi yang dirajut dengan skema misi perdamaian.

#### **3.5.2 Data Primer**

Sumber data utama dari penelitian mengenai konflik kekerasan antar kelompok di Kota Makassar ini akan diperoleh dari Pemerintah Kota Makassar, Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), Pihak Kepolisian setempat, kampus-kampus yang memiliki atau pernah mengalami intensitas kekerasan antar kelompok yang cukup tinggi seperti di Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, Universitas Muslim Indonesia, dan Universitas Muhammadiyah Makassar, Organisasi-

organisasi Kemahasiswaan, Organisasi-organisasi daerah yang anggotanya biasa terlibat tawuran seperti Organda Bone dan Palopo, serta tokoh-tokoh masyarakat.

Untuk menguatkan data-data mengenai budaya Kota Makassar yang memiliki dimensi budaya kolektivisme dan pengaruhnya terhadap konflik antar kelompok yang terjadi di Kota Makassar maka akan dilakukan wawancara kepada Budayawan Sulawesi Selatan dan lokal kota Makassar.

Data-data kualitatif mengenai tawuran antar kelompok di Kota Makassar dan upaya-upaya serta tantangan-tantangan yang dihadapi untuk mencegah dan menanggulangi konflik kekerasan antar kelompok di Kota Makassar, diperoleh dengan wawancara kepada:

- a. Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia
- b. Pemerintah Kota Makassar
- c. Jaringan stakeholder yang terkait di Universitas
- d. Pihak Polrestabes Makassar

Data kualitatif mengenai tawuran antar kelompok di Kota Makassar secara lebih mendalam dan akar rumput akan diperoleh dari:

- a. Mahasiswa yang pernah terlibat dalam tawuran kampus
- b. Mahasiswa/ pemuda yang pernah terlibat tawuran antar etnis
- c. Mahasiswa yang melakukan gerakan-gerakan anti kekerasan dan usaha-usaha perdamaian
- d. Responden dari lembaga kemahasiswaan di Universitas Hasanuddin (Unhas)
- e. Responden dari lembaga kemahasiswaan Universitas Negeri Makassar (UNM)
- f. Responden dari lembaga kemahasiswaan Kemahasiswaan Universitas Muslim Indonesia (UMI)
- g. Responden dari lembaga kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar
- h. Responden dari organisasi-organisasi daerah yang pemuda daerahnya biasa terlibat konflik kekerasan di Kota Makassar

### **3.5.3 Data Sekunder**

Sumber data tambahan atau pendukung diperoleh melalui desk review dari buku-buku, jurnal, artikel, sumber internet dan media massa, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan konflik kekerasan antar kelompok di Kota Makassar dan intervensi sosial yang tepat untuk menanggulangnya.

### **3.5.4 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan data**

Pengujian keabsahan dan keterandalan data dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada penulis dan pembaca mengenai kebenaran data yang diperoleh. Menurut Maleong (2001), untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yaitu kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (conformability) (p. 173). Pengujian keabsahan dan keterandalan data pada penelitian ini akan menggunakan dua teknik yaitu teknik pengecekan anggota dan teknik triangulasi.

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Teknik pengecekan anggota dilakukan kepada seluruh sampel yang menjadi responden penelitian apakah sesuai dengan kriteria yang diharapkan dalam penelitian ini. Maleong (2001) menjelaskan hal-hal yang di cek meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Teknik ini dapat dilakukan secara formal maupun non formal (p. 181)